

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kinerja keuangan dapat digambarkan sebagai kondisi perusahaan yang memiliki posisi keuangan serta hasil yang telah dicapai perusahaan dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan juga merupakan salah satu faktor yang menunjukkan efektifitas dan efisiensi suatu organisasi / perusahaan dalam rangka mencapai visi dan misinya. Sebuah perusahaan dapat dikatakan efektif bila manajemen memiliki kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sedangkan dikatakan efisien jika rasio atau perbandingan antara masukan dan keluaran yaitu dengan masukan tertentu maka perusahaan dapat memperoleh hasil yang optimal.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji secara empiris pengaruh langsung dari Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja keuangan. Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan Uji Regresi Linear Berganda dengan menggunakan SPSS versi 16.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari Uji Regresi Linear. Hasil uji  $t$  menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang diprosikan oleh ROA sedangkan kepemilikan institusional menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang diprosikan dengan ROA.

## 5.2 **Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya mengamati tentang dua indikator mekanisme *corporate governance*, sehingga menghasilkan kesimpulan yang terbatas hanya mengenai pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan juga hanya menggunakan ROA, yang cenderung berfokus pada tujuan jangka pendek bukan jangka panjang.
2. Keterbatasan peneliti dalam memperoleh data *annual report* atau laporan tahunan perusahaan selama dua tahun berturut-turut. Keterbatasan ini terjadi karena banyak perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tersebut secara berturut-turut.
3. Tidak semua laporan perusahaan mencantumkan data mengenai struktur kepemilikan saham.

## 5.3 **Saran**

1. Dikarenakan adanya keterbatasan penggunaan rasio profitabilitas ROA yang lebih cenderung berfokus untuk tujuan jangka pendek bukan jangka panjang, maka untuk memperoleh perbandingan dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan, peneliti yang akan datang melakukan penelitian sejenis selanjutnya dapat menambahkan jenis rasio lain dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan seperti rasio pasar yang dapat memberikan indikasi mengenai penilaian investor terhadap kinerja perusahaan dimasa lampau dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

2. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk mengambil keputusan melakukan investasi terhadap suatu perusahaan. Investor dapat memperoleh gambaran kinerja keuangan perusahaan dengan cara memperhatikan proporsi kepemilikan saham institusional yang ada di perusahaan. Semakin besar proporsi kepemilikan manajerial, maka semakin efektif pengawasan terhadap kinerja manajemen sehingga dapat memotivasi manajemen untuk mengambil keputusan terbaik guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan mengantisipasi munculnya tindakan manajemen yang kurang profesional.
3. Penelitian selanjutnya perlu mengembangkan penelitian ini dengan memperluas sampel penelitian pada sektor industri yang lainnya sehingga dapat mencerminkan kondisi industri di Indonesia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amanda Wongso. 2013. “ Pengaruh Kebijakan Deviden, Struktur Kepemilikan, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Teori Agensi Dan Teori *Signaling*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*.
- Bagus Guntur Wahyu. 2011. ”Pengaruh Kepemilikan Managerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia”. *Jurnal Manajemen Keuangan*.
- Baridwan . 2004. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, Eugene F dan Phillip R. Daves. 2002. *Intermediate Financial Management*. Seventh Edition. United State: Thomson Learning.
- Crutchley Claire and Robert S. Hansen. 1999. “A Test of Agency Theory of Manajerial Ownership, Corporate Leverage, And Corporate Devidens, *Financial Management* 18, 36-46.
- Dini Nura’eni. 2010. ”Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Perusahaan”. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro Semarang.
- Dwi Sukirni. 2012. ”Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan”. *Accounting Analysis Journal*, vol 1
- Faizal. 2004. “Analisis *Agency Costs*, Struktur Kepemilikan dan Mekanisme *Corporate Governance*.” *Simposium Nasional Akuntansi VII*. Denpasar Bali, 2-3 Desember
- Fury K Fitriyah dan Dina Hidayat. 2011. ” Pengaruh Kepemilikan Institusional, Set Kesempatan Investasi dan Arus Kas Bebas Terhadap Utang.” *Media Riset Akuntansi*, vol 1 no 1
- Hamonangan Siallagan dan Mas’ud Machfoedz. 2006. ”Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan”. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang, 23-26 Agustus 2006
- Harjito A dan Martono. 2005. *Manajemen Keuangan* .Yogyakarta.
- Hartono J. 2005. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standart Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat

Imam Ghozali. 2006. *Analisis Multivariate SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

*Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*. 2011-2012

Indra E Tjeleni. 2013. "Kepemilikan Manajerial, dan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI". *Jurnal Emba*, vol 1 no 3, hal 129-139

Jensen, M.C. dan W.H. Meckling. 1976. "*Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership structure.*" *Journal of Financial Economics*, vol 13, pp.305-360.

Kartika Tri Perwirasari. 2012 " Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan". *Jurnal Akuntansi*

Kartikawati Wening. 2009. "Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. <http://hana.wordpress.com/2009/05/17/pengaruh-kepemilikan-institusional-terhadap-kinerja-keuangan-perusahaan/>, diakses tanggal 30 Desember 2009.

Kieso, Donald E; Jerry J. Weygant dan Terry D. Warfield. 2006. *Intermediate Accounting*. International Edition. New York: John Wiley & Sons.

Putu Anom Mahadwartha dan Hartono Jogiyanto. 2002. "Uji Teori Keagenan dalam Hubungan Interpendensi antara Kebijakan Hutang dengan Kebijakan Dividen". *Simposium Nasional Akuntansi V*. Semarang.

Ratih Fitria Sari. 2010." Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Deviden". Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Rovila El Maghviroh dan Achmad Arif Rachman, 2012. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Kepemilikan Manajerial dan Institusional Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". Hal. 114-119.

Sisca Christianty Dewi. 2008. " Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, vol 10, hal 47-58

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kombinasi*. Penerbit CV Alfabeta Bandung

Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPF

Untung Wahyudi dan Hartini Pawestri Prasetyaning. 2005. "Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel *Intervening*". *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang 23-26 Agustus.

Wahidawati. 2002. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif *Theory Agency*". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol. 5, No. 1, Hlm 1-16.